

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga ilmiah yang mempunyai tugas pokok yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian dan pengembangan, dengan ruang lingkupnya mengelola, menyimpan informasi yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang turut berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan oleh UUD RI 1945. Perpustakaan perguruan tinggi, merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan kampus, penggunaannya adalah civitas akademika.

Menurut Sulisty-Basuki perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian, atau subbagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku. Biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk pembaca, bukan untuk dijual.<sup>1</sup>

Perpustakaan yang di kemukakan oleh sutarno ns adalah kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti: (1) kitab, buku-buku, (2) kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan *per* dan akhiran *an*,

---

<sup>1</sup> sulisty-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 3

menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti: (1) kumpulan buku-buku bacaan, (2) bibliotek, dan (3) buku-buku kesusastraan ( Kamus Besar Bahasa Indonesia-KBBI).<sup>2</sup>

Q.S. Al- Alaq ayat 1-5 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ , خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ , إقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ , الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ,

Ayat di atas menjelaskan memerintahkan membaca dengan menyampaikan janji Allah atas manfaat membaca itu. Allah berfirman Bacalah berulang-ulang dan tuhan pemelihara dan pendidik mu maha pemurah sehingga akan melimpahkan aneka karunia.<sup>3</sup> Dengan membaca berulang-ulang serta dengan menulis kita akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Kaitakannya dengan manfaat adalah dengan membaca buku atau dan lainnya adalah salah satu cara kita memanfaatkan sesuatu agar kita mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan tersebut.

Sedangkan definisi perpustakaan yang dikemukakan oleh Perpustakaan Nasional RI adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia sekurang-kurangnya seorang pustakawan, ruangan/ tempat khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya seribu judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang bersangkutan serta dikelola menurut sistem tertentu kepentingan masyarakat

<sup>2</sup> Sutarno NS, Perpustakaan dan Masyarakat, (Jakarta: sagung seto, 2006), h. 11

<sup>3</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, Vol. 15, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), h. .398

penggunanya. Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin selain menyediakan buku umum, agama dan sosial, terdapat juga koleksi karya tulis ilmiah.

koleksi Referensi seperti majalah, katalog, ensiklopedia, kamus, jurnal, biografi. Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin menyediakan ruang atau meja baca sebagai tempat belajar yang dilengkapi dengan wifi dan beberapa rak yang berisi bahan koleksi. Salah satu hal yang dapat dilakukan agar meningkatkan pemanfaatan koleksi, pustakawan harus memperhatikan jumlah koleksi dan kebutuhan pemustaka.

Menurut buku Pengembangan Koleksi salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.<sup>4</sup>

Menurut Ade Kohar koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.<sup>5</sup> Hal ini dijelaskan bahwa dianjurkannya bagi pemustaka agar lebih aktif dalam

---

<sup>4</sup> Yuyu Yulia, Pengembangan Koleksi, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm 1.5

<sup>5</sup> Ade kohar, Teknik Kebijakan Pengembangan Koleksi, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2003), hlm 6

memanfaatkan koleksi yang terdapat dalam sebuah perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 43 Tahun 2007 tentang koleksi perpustakaan pasal 12 berbunyi.”Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan, kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi”.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Pada SNI tentang jenis koleksi salah satunya menjelaskan bahwa perpustakaan mengembangkan koleksinya disesuaikan dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan materi perpustakaan dengan tidak memandang format maupun media guna mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat serta kegiatan dharma lainnya yang sesuai dengan program lembaga induknya.

Pemanfaatan koleksi adalah proses menghasilkan kepastian bahwa perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi dari populasi yang dilayaninya dalam cara yang tepat waktu dan ekonomis, menggunakan sumber daya informasi yang diproduksi di dalam maupun di luar organisasi<sup>6</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin memiliki berbagai jenis koleksi seperti koleksi umum, agama, sosial dan koleksi referensi lainnya. Selanjutnya peneliti juga melihat penataan ruangan perpustakaan yang sangat rapi dan banyak tempat duduk dan meja membaca

---

<sup>6</sup> Yuyu Yulia, Pengembangan Koleksi, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 23

membuat pengunjung bisa membaca buku di tempat, peneliti juga mendapati mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan memanfaatkan koleksi bahan pustaka, baik untuk sekedar membaca, mengerjakan tugas ataupun untuk meminjam koleksi bahan pustaka untuk dibaca di ruangan dan juga di luar ruang perpustakaan. Alasan penulis dalam memilih judul di atas karena ingin mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Dan Peneliti terdorong memilih judul karena belum ada peneliti-peneliti lain yang meneliti masalah tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al - Banjari Banjarmasin. Berdasarkan pemaparan dan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi **“TINGKAT PEMANFAATAN BAHAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI BANJARMASIN”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menjelaskan arah dan tujuan penelitian ini, maka penulis menjelaskan secara singkat mengenai definisi operasional, sehingga kita dapat mengerti maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya perlu diberikan pengertian beberapa kata sebagai berikut:

### **a. Pemanfaatan**

Pemanfaatan adalah Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.<sup>7</sup>

Maksud dari penulis disini adalah ingin mengetahui seberapa besar pemanfaatan bahan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

### **b. Bahan Koleksi**

Koleksi menurut Wiji Suwarno koleksi yaitu sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses) sehingga siap digunakan atau dipinjamkan kepada pemustaka.<sup>8</sup> sejumlah bahan atau sumber informasi, baik berupa buku maupun bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di perpustakaan tinggi yang bersangkutan.

---

<sup>7</sup> Poerwadarminta, W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.125

<sup>8</sup> Wiji Suwarno, Perpustakaan dan Buku, ( Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), h.16

### c. Perpustakaan

Perpustakaan adalah Menurut Sulisty-Basuki perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian, atau subbagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku. Biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk pembaca, bukan untuk dijual. Jadi dari definisi operasional ini bahwa dari apa yang peneliti ini teliti membahas tentang tingkat pemanfaatan koleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi.

Dari definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan yang dimaksud penulis adalah pemanfaatan secara umum, seperti membaca bahan koleksi, meminjam, memfotocopy, memfoto bahan koleksi dll. Koleksi pada sebuah perpustakaan memegang peranan yang sangat penting, karena produk utama yang ditawarkan oleh sebuah perpustakaan adalah ketersediaan koleksi yang lengkap dalam perpustakaan. Koleksi harus disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya jadi penulis ingin mengetahui apakah bahan koleksi di perpustakaan tersebut sudah lengkap atau sudah memenuhi kebutuhan pemustaka.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Seberapa besar tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan penelitian keputusan yang bertujuan:

#### **Tujuan**

- a. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Al-Banjari Banjarmasin.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Peneliti memilih judul ini dengan alasan, sebagai berikut:

1. Peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad

Al – Banjari Banjarmasin. Apakah tingkat pemanfaatan sudah terpenuhi dan sesuai atau belum.

2. Peneliti terdorong memilih judul karena belum ada peneliti-peneliti lain yang meneliti masalah tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al – Banjari Banjarmasin.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis, maupun praktis, sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

- a. Manfaat ilmiah sebagai panduan dan peningkatan pembelajaran pemanfaatan koleksi pada peneliti maupun pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin tentang karya tulis ilmiah.

##### **b. Manfaat Praktis**

- a. Memenuhi wawasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin tentang pemanfaatan koleksi bahan pustaka.
- b. Meningkatkan pemanfaatan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

## G. Penelitian dahulu

Peneliti akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada beberapa penelitian yang terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Novia Hartanti 2016, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini merupakan penelitian jenis Kuantitatif. Yang berjudul Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMPN Negeri 14 Depok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pemanfaatan koleksi di SMP 14 Depok dimanfaatkan secara baik oleh siswa dengan skor 3,88 sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas dari guru maupun sebagai sumber hiburan untuk mengisi waktu luang. Dan juga peran pustakawan dalam membantu siswa dalam pemanfaatan koleksi juga sudah baik dengan skor 3.66, dan terdapat juga kendala dalam pemanfaatan koleksi akibat buku di rak tidak beraturan dengan skor 2,05.<sup>9</sup>

Perbedaan antara penelitian saya dengan yang diatas adalah tentang pemanfaatan yang ada di SMPN 14 Depok, sedangkan penelitian saya tentang tingkat pemanfaatan koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Perbedaannya juga dari jenis perpustakaan nya, penelitian saya di perpustakaan perguruan tinggi sedangkan penelitian terdahulu di perpustakaan sekolah. Perbedaan yang lain adalah

---

<sup>9</sup> Putri Novia Hartanti, Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok, ( Depok : UIN Syarif Hidayatullah, 2016), h.92.

tempatnya, penelitian yang saya lakukan berada di kota Banjarmasin, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di kota Depok.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mardika Fahmi Rais 2013, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian jenis Kuantitatif. Yang berjudul Tingkat Pemanfaatan Koleksi Buku di Perpustakaan SMA Negeri 1 Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian jenis Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini: Tingkat pemanfaatan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Parakan termasuk tinggi dengan rata-rata 3,03. Tingkat factor internal dengan rata-rata 3,23 responden memanfaatkan koleksi buku untuk waktu luang dan. Sedangkan factor eksternal dengan skor 2,91 pemanfaatan koleksi buku dipengaruhi kondisi fisik buku. Tingkat faktor keramahan pustakawan dengan skor 3.44, dan skor 2.09 karena faktor susuna koleksi buku pada rak.<sup>10</sup>

Perbedaan antara penelitian saya dengan yang diatas adalah tentang Tingkat Pemanfaatan Koleksi Buku Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah, sedangkan saya tentang tingkat pemanfaatan berbagai macam koleksi tidak hanya buku yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

---

<sup>10</sup> Mardika Fahmi Rais, Tingkat Pemanfaatan Koleksi Buku di Perpustakaan SMA Negeri 1 Parakan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah, ( kabupaten Temanggung : UIN Sunan Kalijaga, 2013),h 81

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Firnanda 2017, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Yang berjudul Perbandingan Pemanfaatan koleksi cetak dan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Hasil dari penelitian ini: tingkat pemanfaatan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar cukup baik dengan skor 63,09% tingkat pemanfaatan koleksi cukup baik sebagai kebutuhan pokok mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan koleksi cetak cukup baik dengan skor 62,24% sebagai pelengkap dan referensi dalam menyelesaikan tugas ataupun kebutuhan pribadi. Dan untuk koleksi digital cukup baik dengan skor 57,99% sebagai sumber bahan pustaka dan akses lebih mudah.<sup>11</sup>

Perbedaan antara penelitian saya dengan yang diatas adalah tentang Perbandingan Pemanfaatan koleksi cetak dan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, sedangkan saya tingkat pemanfaatan yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Dan penelitian saya membahas tentang tingkat pemanfaatan bahan koleksi terfokus bahan koleksi cetaknya saja

---

<sup>11</sup> Rahmat Firanda, Perbandingan Pemanfaatan koleksi cetak dan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, (Makassar : Alauddin Makassar, 2017 ). H.88

## **H. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian dalam skripsi ini secara garis besar terbagi menjadi 5 buah yaitu:

1. BAB I Pendahuluan: berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan
2. BAB II Landasan Teori: pengertian perpustakaan, perguruan tinggi, kedua tentang bahan koleksi, ketiga tentang pemanfaatan koleksi oleh pemustaka.
3. BAB III Menjelaskan tentang laporan hasil penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, prosedur data penelitian dan matriks.
4. BAB IV adalah laporan hasil penelitian meliputi gambaran lokasi, penyaji dan analisis data.
5. BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.